

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**REVITALISASI DAN PROMOSI CULTURESITE : MENGANGKAT
POTENSI SITUS BUDAYA LOKAL MAKAM WALI KIDANGAN
SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI DESA SUKOREJO
KECAMATAN MALO KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh:

JAUHARUL MAKUN

NIM. 22542011042

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Revitalisasi dan Promosi Culturesite :
Mengangkat Potensi Situs Budaya Lokal Makam Wali Kidangan sebagai
Destinasi Wisata Religi di desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten
Bojonegoro.
2. Ketua :
- a. Nama Ketua : Jauharul Maknun
- b. NIM : 22542011042
- c. Prodi & Fakultas : Agribisnis & Pertanian
- d. No. HP : 085232751110
3. Biaya : Rp 5.000.000,00-
- Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 16 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Irma Mangar S.H.,M.H
NIDN. 0712069701

Jauharul Maknun
NIM. 22542011042

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Kami panjatkan puji kepada Allah SWT. Karena berkah dan hidayah-Nya, maka Kami dapat menyelesaikan Proposal Pengajuan Kuliah Kerja Nyata Tematik 2025 (KKN-T) Di Desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan Proposal ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal dimasa mendatang.

Kami juga sangat berterimakasih kepada orang tua dan keluarga juga Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Irma Mangar S.H, M.H yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami masing-masing dan juga kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam berperan penyelesaian pembuatan laporan akhir. Mudah-mudahan hasil KKN kami, bermanfaat bagi masyarakat dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima disisi Allah SWT. Amin

Bojonegoro, 16 Agustus 2025

Ketua Kelompok KKN-T 14

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Kelompok 14 Universitas Bojonegoro dilaksanakan di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro dengan fokus pada pengembangan potensi lokal melalui revitalisasi dan promosi situs budaya Makam Wali Kidangan. Program utama yang dilaksanakan meliputi pembuatan papan peraturan dan penunjuk jalan, renovasi tulisan “Wali Kidangan”, pembuatan video cinematik dan dokumenter, serta penyusunan cerita pendek sejarah lokal. Selain itu, terdapat program pendamping yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian budaya, promosi wisata religi, dan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi Desa Sukorejo, baik dari sisi sosial, budaya, maupun ekonomi, serta diharapkan menjadi pondasi pengembangan desa wisata religi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Promosi, Budaya Lokal, Wisata Religi, KKN

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	2
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM	4
2.1 Gambaran Umum Desa Sasaran	4
2.2 Rencana Program Kerja Utama	5
2.2.1 Pembuatan Video Cinematik dan Dokumenter.....	5
2.2.2 Pembuatan Papan Peraturan dan Penunjuk Jalan.....	5
2.2.3 Renovasi Tulisan “Wali Kidangan”.....	5
2.2.4 Pembuatan Cerita Pendek Tentang Sejarah Lokal	5
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	6
2.3.1 Bidang Pendidikan dan Keagamaan	6
2.3.2 Bidang Kesehatan dan Sosial	6
2.3.3 Bidang Lingkungan	6
2.3.4 Bidang Ekonomi dan pertanian	6
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	7
2.4.1 Program Utama (Revitalisasi & Promosi Makam Wali Kidangan)	7
2.4.2 Program Pendamping	7
2.4.3 Luaran Sosial dan Keberlanjutan.....	8
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	8
2.6 Metode Pelaksanaan.....	10
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	11
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	11
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	11

3.2.1 Video Cinematik dan Dokumenter Makam Wali Kidangan	11
3.2.2 Pembuatan Plang Jalan.....	12
3.2.3 Cerita Pendek (Cerpen)	15
3.2.4 Pembuatan Barcode Sejarah Makam Wali Kidangan	16
3.2.5 Festival Kebudayaan	17
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	20
3.3.1 Program Kerja Pendamping Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	20
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	27
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	29
3.6 Capaian Luaran Kegiatan	31
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	33
BAB IV.....	34
PENUTUP	34
4.1 Kesimpulan	34
4.2 Saran	35
4.3 Rekomendasi.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
PUBLIKASI BERITA	41
RAB PUBLIKASI BERITA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemasangan Plang Jalan.....	64
Gambar 2 Sosialisasi Geopark	65
Gambar 3 Proses Pembuatan Tempat Sampah	65
Gambar 4 Lampiran Buku Yasin	66
Gambar 5 Penyerahan Buku Cerpen	66
Gambar 6 Pembuatan Plang Jalang.....	67
Gambar 7 Pembuatan Nama Wali Kidangan	67
Gambar 8 Festival Budaya	68
Gambar 9 Papan Peraturan Makam Wali Kidangan	69
Gambar 10 Bukti Upload Jurnal Sinta 4	69
Gambar 11 Sertifikat HKI.....	70
Gambar 12 Cerpen Wali Kidangan	71
Gambar 13 QR Code Sejarah Makam Wali Kidangan	71
Gambar 14 Nota Cetak Cerpen	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Sukorejo adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Malo Bojonegoro. Desa Sukorejo memiliki beberapa potensi local, diantaranya yaitu pada bidang pertanian dan UMKM. Mayoritas penduduk desa Sukorejo bekerja sebagai petani, namun dalam menjalankan usaha tani, petani mendapati beberapa masalah utama adalah kelangkaan subsidi pupuk serta pengairan yang sulit karena kekeringan, beberapa daerah di desa Sukorejo tidak ada titik perairan sehingga ketika musim kemarau tidak ada air. Petani di desa Sukorejo mayoritas menanam jagung. Selain itu desa Sukorejo juga memiliki beberapa UMKM yang dimiliki oleh beberapa pengelola mandiri, diantaranya UMKM kerupuk dan sangkar burung. Beberapa potensi lokal desa yang mungkin dapat lebih di tingkatkan.

Selain potensi ekonomi, desa ini juga memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang bernilai penting, salah satunya adalah Situs Makam Wali Kidangan. Makam tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tempat ziarah religi, tetapi juga menyimpan nilai sejarah dan budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata religi di wilayah Bojonegoro.

Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi lingkungan di sekitar makam masih memerlukan penataan dan revitalisasi agar lebih layak sebagai destinasi wisata religi. Selain itu, minimnya promosi dan publikasi menyebabkan situs budaya ini kurang dikenal oleh masyarakat luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Padahal, apabila dikelola dengan baik, keberadaan Makam Wali Kidangan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, terutama melalui sektor pariwisata dan UMKM.

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya serta belum adanya strategi promosi yang terarah menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya potensi wisata religi ini. Hal tersebut

menyebabkan daya tarik wisata Makam Wali Kidangan belum bisa bersaing dengan destinasi religi lain di Bojonegoro maupun daerah sekitarnya.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Sukorejo, khususnya dalam revitalisasi dan promosi culturesite Makam Wali Kidangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi fisik lingkungan situs, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga warisan budaya, serta memanfaatkan media promosi untuk mengenalkan Makam Wali Kidangan sebagai destinasi wisata religi. Dengan demikian, diharapkan kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sukorejo, baik dari sisi sosial, budaya, maupun ekonomi..

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting situs budaya Makam Wali Kidangan di Desa Sukorejo saat ini, baik dari segi fisik, kebersihan, maupun keterlibatan masyarakat?
2. Bagaimana strategi revitalisasi yang tepat untuk meningkatkan nilai budaya dan daya tarik wisata religi di Makam Wali Kidangan?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan Makam Wali Kidangan sebagai bagian dari potensi wisata religi lokal melalui media promosi yang tepat?

1.3 Tujuan Kegiatan

Revitalisasi bertujuan menumbuhkan kembali nilai-nilai penting dari situs budaya Makam Wali Kidangan, baik dari sisi sejarah, budaya, maupun spiritual, agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat masa kini tanpa menghilangkan keaslian dan nilai sakralnya. Kegiatan ini juga memperkuat identitas lokal dan memperdalam pemahaman masyarakat terhadap warisan leluhur, sehingga generasi muda dapat lebih menghargai dan melestarikan tradisi yang ada.

Promosi dan revitalisasi dilakukan untuk mengangkat potensi Makam Wali Kidangan sebagai destinasi wisata religi unggulan di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro. Revitalisasi dilakukan

untuk menjaga kelestarian fisik dan lingkungan Makam Wali Kidangan, termasuk perawatan rutin, penataan ruang, serta penguatan informasi sejarah dan budaya kepada pengunjung. Serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pelestarian, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap warisan budaya.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan revitalisasi dan promosi budaya untuk mengangkat potensi situs budaya lokal makam Wali kidangan sebagai destinasi wisata religi di Desa Sukorejo antara lain:

- 1) Pelestarian nilai sejarah dan spiritual : makam Wali Kidangan yang memiliki makna penting dalam penyebaran Islam di Bojonegoro, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap sejarah dan nilai keislaman.
- 2) Peningkatan kunjungan wisatawan religi yang datang untuk berziarah dan berdoa, terutama pada hari-hari tertentu seperti Kamis Legi dan Jumat Pahing, yang dapat menjadikan makam sebagai destinasi wisata yang diminati.
- 3) Pengembangan ekonomi loka melalui tumbuhkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta penyediaan fasilitas pendukung wisata yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Desa Sasaran

Desa Sukorejo adalah salah satu dari 20 (Dua Puluh) Desa yang ada di wilayah Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Kantor Desa Malo berada di wilayah Dusun Sukorejo Jl. Walikidangan No. 156 Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Desa Sukorejo terletak 4 km dari kecamatan Malo terdiri dari 7 RT, 3 RW dan 3 Dusun dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 605 jiwa dan perempuan sebanyak 506 jiwa total sebanyak 1201 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Sukorejo Potensi SDM sebagai petani dan berpotensi dibidang pertanian dan perdagangan. Masyarakat Sukorejo sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kebersamaan.

Secara geografis wilayah Desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan batas-batas wilayah :

- a. Sebelah Utara : Desa Trembes
- b. Sebelah Timur : Desa Dukuhlor
- c. Sebelah Selatan : Desa Mlaten
- d. Sebelah Barat : Desa Kliteh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mahasiswa Universitas Bojonegoro mempunyai beberapa tujuan sasaran yaitu, Masyarakat, Mahasiswa, dan Perguruan Tinggi, Program pengabdian terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan, serta memanfaatkan keahlian untuk membantu permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat seperti memberikan bantuan atau solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi, memberikan pendampingan dan berbaaur kepada masyarakat untuk transfer pengetahuan dan lain sebagainya.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

2.2.1 Pembuatan Video Cinematik dan Dokumenter

- a. Produksi video cinematik untuk memperkenalkan keindahan dan kekhasan Makam Wali Kidangan sebagai destinasi wisata religi.
- b. Pembuatan video dokumenter yang berisi sejarah, nilai religi, proses revitalisasi, serta wawancara dengan tokoh masyarakat.
- c. Publikasi melalui media sosial dan kanal digital untuk meningkatkan promosi wisata budaya lokal.
- d. Festival ini biasanya diadakan dalam rangka haul atau peringatan wafatnya Wali Kidangan yang dilaksanakan setiap hari Jumat Pahing pada Bulan Muharam (bulan Suro dalam kalender Jawa) setiap tahunnya

2.2.2 Pembuatan Papan Peraturan dan Penunjuk Jalan

- a. Merancang dan memasang papan peraturan di area Makam Wali Kidangan agar pengunjung lebih tertib dan menjaga kesakralan situs.
- b. Pembuatan papan penunjuk jalan menuju lokasi Makam Wali Kidangan untuk memudahkan akses peziarah maupun wisatawan.

2.2.3 Renovasi Tulisan “Wali Kidangan”

- a. Perbaiki dan pengecatan ulang tulisan identitas “Wali Kidangan” agar terlihat lebih jelas, menarik, dan representatif sebagai ikon situs budaya.
- b. Penambahan elemen estetika (warna) untuk memperindah tampilan

2.2.4 Pembuatan Cerita Pendek Tentang Sejarah Lokal

- a. Menyusun cerita pendek yang mengangkat kisah sejarah Wali Kidangan dan nilai-nilai budaya yang terkandung.
- b. Cerita pendek ini dapat dijadikan bahan bacaan edukatif bagi masyarakat dan generasi muda.
- c. Pendistribusian dalam bentuk cetakan sederhana atau publikasi digital sebagai bagian dari pelestarian sejarah lokal.

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

2.3.1 Bidang Pendidikan dan Keagamaan

1. Pendampingan Belajar di SD
 - a. Membantu proses belajar mengajar di sekolah dasar melalui bimbingan membaca, menulis, dan berhitung.
 - b. Mengadakan kelas kreatif seperti menggambar, mewarnai, dan permainan edukatif.
2. Kegiatan Mengaji untuk Anak-anak
 - a. Mengadakan kelas mengaji sore di TPQ dan masjid.
 - b. Pendampingan hafalan doa-doa harian.

2.3.2 Bidang Kesehatan dan Sosial

1. Pendampingan Posyandu
 - a. Membantu kegiatan penimbangan balita, lansia, pengukuran tinggi badan, dan pencatatan kesehatan.
2. Senam Ibu PKK
 - a. Mengadakan senam rutin bersama ibu-ibu PKK untuk menjaga kesehatan jasmani.
 - b. Mengajarkan gerakan senam sederhana yang bisa dilakukan di rumah.

2.3.3 Bidang Lingkungan

Gotong Royong Membersihkan Masjid

- a. Membersihkan area dalam dan luar masjid secara rutin.
- b. Penataan alat ibadah dan penyediaan tempat sampah sederhana agar masjid lebih terjaga kebersihannya.

2.3.4 Bidang Ekonomi dan pertanian

1. Sosialisasi UMKM “ Digital Marketing”
 - a. Memberikan pelatihan sederhana tentang strategi pemasaran produk lokal.
 - b. Pendampingan penggunaan media sosial untuk promosi produk.
2. Sosialisasi Pertanian “Inovasi pertanian lokal: sosialisasi pembuatan pupuk organik cair pothosintetik bacteria (PSB) dan jamur trycoderma”
 - a. Memberikan wawasan tentang teknik pembuatan pupuk cair.

- b. Diskusi mengenai solusi masalah yang dihadapi petani, seperti irigasi atau pemanfaatan pupuk cair.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

2.4.1 Program Utama (Revitalisasi & Promosi Makam Wali Kidangan)

1. Papan peraturan dan penunjuk jalan, Tersedianya papan informasi dan petunjuk arah menuju Makam Wali Kidangan yang memudahkan pengunjung.
2. Renovasi tulisan “Wali Kidangan” , Identitas situs budaya lebih estetik, menarik, dan menjadi ikon desa.
3. Video cinematik & dokumenter , Konten digital berupa video promosi wisata religi dan dokumenter sejarah yang dapat dipublikasikan melalui media sosial.
4. Cerita pendek sejarah lokal dan barcode sejarah makam wali kidangan, Dokumen/ebook sederhana berisi kisah Wali Kidangan sebagai bentuk pelestarian sejarah untuk generasi muda.
5. Festival kebudayaan, Festival ini biasanya diadakan dalam rangka haul atau peringatan wafatnya Wali Kidangan yang dilaksanakan setiap hari Jumat Pahing pada Bulan Muharam (bulan Suro dalam kalender Jawa) setiap tahunnya.

2.4.2 Program Pendamping

1. Bidang Pendidikan & Keagamaan
 - a. Anak-anak SD mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan dasar, membantu MPLS, edukasi olah sampah, melukis dengan tema culturesite dan edukasi bullying.
 - b. Terselenggaranya kegiatan mengaji rutin sebagai upaya pembinaan keagamaan generasi muda.
2. Bidang Kesehatan & Sosial
 - a. Terlaksananya kegiatan posyandu dengan pencatatan kesehatan balita dan lansia yang lebih rapi.
 - b. Ibu-ibu PKK memiliki kegiatan rutin olahraga (senam) untuk menjaga kesehatan.

3. Bidang Lingkungan

Masjid lebih bersih, rapi, dan nyaman sebagai pusat kegiatan ibadah dan sosial.

2.4.3 Luaran Sosial dan Keberlanjutan

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan situs budaya Makam Wali Kidangan.
2. Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam pengembangan wisata religi.
3. Tersedianya media promosi dan dokumentasi yang bisa digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi desa.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Utama	Keterangan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	31/7/2025	Video Cinematic Dan Dokumenter Makam Wali Kidangan	Buat Video Cinematic Dan Dukomentor	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
2	30/7/2025	Perbaikan Nama Makam Wali Kidangan	Beli Mika Buat Cetak Nama Wali Kidangan	1	Gulungan	Rp 250.000	Rp 250.000
3	19/8/2025	Cerita Pendek, Berita Dan Jurnal	Cetak Dan Upload	1	Buah	Rp 150.000	Rp 150.000
4	28/7/2025	Pembuatan Barcode Untuk Papan Peraturan	Cetak Barcode	1	Buah	Rp 200.000	Rp 200.000
5	08/07/2025	Cetak Barcode Untuk Kenangan Di Desa	Cetak Didalam Figura	1	Buah	Rp 150.000	Rp 150.000

		Sukorejo					
6	30/7/2025	Cetak Buku Yasin	Kenang Kenangan Yang Ditaruh Di Makam Wali Kidangan	10	Buah	Rp 6.000	Rp 6.000
Jumlah							Rp 3.160.000

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Utama	Keterangan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	20/7/2025	Tempat Sampah Dari Ban	Untuk Kenangan Dari KKN 14 Unigoro	3	Buah	Rp 100.000	Rp300.000
2	21/7/2025	Tong Drum	Buat Tempat Sampah di Makam Wali Kidangan	1	Buah	Rp 150.000	Rp150.000
Jumlah							Rp450.000

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Utama	Bahan Yang Di butuhkan	Keterangan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	30/7/2025	Pembuatan Plang Jalan Dan Papan Peraturan Di Makam Wali Kidangan	Besi	Membuat Plang Jalan Penunjuk Arah	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
			Cat	Mengecat Plang Jalan	1	Buah	Rp 105.000	Rp 105.000
			Pilox	Membuat Nama KKN 14 Unigoro Di Tiang Plang	3	Buah	Rp 25.000	Rp 75.000
			Pasir,Batu Coral, Semen	Membuat Cor Plang Jalan Agar Tegak Berdiri Dan Awet	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000

			Stiker Papan Dan Stiker Penunjuk Arah	Nama Di Plang Jalan	1	Buah	Rp 125.000	Rp 125.000
Jumlah								Rp 1.405.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Pelaksana program kerja dan kegiatan di atas adalah Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Bojonegoro, bersama-sama dengan Kepala Dusun dan masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, KKN-T kelompok 14 (empat belas).

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai 14 Agustus 2025. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN-Tematik Kelompok 14
 Nama Dosen Pembimbing : Irma Mangar, S.H., M.H.
 No HP Dosen Pembimbing : 0821-2097-9923
 Lokasi KKN : Desa Sukorejo, malo, Bojonegoro

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Potensi Desa adalah segala sumber daya alam (fisik) dan sumber daya manusia (non fisik) yang terdapat dan tersimpan di suatu desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang dapat dimanfaatkan, dikelola, dan dikembangkan untuk kelangsungan, kemajuan, dan perkembangan desa.

Desa Sukorejo memiliki potensi desa yang strategis di Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, yang sangat cocok untuk pengembangan wisata alam dan religi yaitu Makam Wali Kidangan yang berada di atas bukit Desa Sukorejo. Desa Sukorejo memiliki pengembangan geopark Makam Wali Kidangan yang mengangkat kekayaan geologi dan budaya lokal.

Potensi ini membuka peluang ekonomi melalui usaha pemandu wisata, kerajinan tangan, dan kuliner khas daerah yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Kegiatan sosialisasi dan pemetaan situs geologi potensial dilakukan untuk mengembangkan wisata edukatif dan berkelanjutan di desa.

Desa Sukorejo di Kecamatan Malo memiliki peluang untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis pertanian inovatif dan wisata edukatif yang mengangkat keunikan lokal serta budaya masyarakatnya.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Video Cinematik dan Dokumenter Makam Wali Kidangan

Video Cinematik merupakan video yang dibuat dengan teknik dan estetika seperti film layar lebar, bertujuan menciptakan pengalaman visual dan emosional yang mendalam. Biasanya berdurasi singkat, video cinematik lebih fokus pada cerita dan nuansa yang memikat penonton secara emosional, berbeda dari video dokumenter yang lebih mengutamakan fakta dan narasi langsung.

Mengenalkan kepada Masyarakat luas bahwa di Desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro memiliki wali yang dikenal sebagai Wali Kidangan. Makam ini merupakan tempat peristirahatan **Syekh**

Mukodar (juga dikenal sebagai Raden Sentono / Pangeran Narasoma), seorang ulama penyebar Islam keturunan Kerajaan Pajang. Beliau diyakini membawa ajaran Islam ke wilayah Bojonegoro bagian timur.

Indikator Keberhasilan :

Vidio Cinematik di upload dalam sosial media tiktok dan Instagram :

@kkntk14sukorejo, @kkntk14unigoro2025 dan Vidio Dokumenter di akun

Youtube : Bojonegoro History



History Of Makam Wali Kidangan

120 x ditonton 2 mgg lalu ...selengkapnya



Bojonegoro History 267



HISTORY OF MAKAM WALI KIDANGAN – BOJONEGORO

70 x ditonton 2 mgg lalu #kkn ...selengkapnya



Kkntk14unigoro2025 3



3.2.2 Pembuatan Plang Jalan

Pembuatan Plang Jalan bertujuan pembuatan plang jalan menuju makam Wali Kidangan umumnya adalah untuk memudahkan masyarakat dan para peziarah dalam menemukan dan menuju lokasi makam yang cukup

terpencil dan berada di perbukitan. Plang jalan ini berfungsi sebagai penunjuk arah yang penting agar pengunjung tidak tersesat serta memberikan informasi lokasi secara jelas dan formal.

Dengan adanya plang jalan, diharapkan para peziarah dapat lebih mudah mengakses makam yang berada di daerah Dusun Kidangan, Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Bojonegoro, sehingga mendukung kegiatan ziarah dan wisata religi di sana.

Pemasangan plang ini juga dianggap sebagai bagian dari pelestarian budaya dan mempermudah pengenalan sejarah ulama besar yang dimakamkan di sana, yaitu Wali Kidangan yang merupakan penyebar Islam dari Kesultanan Pajang.

Selain itu, plang jalan sering dipasang dengan tujuan memberi petunjuk yang jelas kepada masyarakat lokal maupun luar daerah agar tidak salah jalan, sehingga membantu memperlancar arus peziarah dan pengunjung yang datang ke makam tersebut.

Indikator Keberhasilan:

1. Plang makam dan plang jalan terpasang sesuai waktu dan target yang telah ditentukan tanpa hambatan teknis.
2. Plang dipasang pada Lokasi strategis dan mudah dilihat, seperti depan gapura masuk desa Sukorejo, Depan balai Desa dan dipertigaan Dusun Ledok, sehingga memudahkan pengunjung mencari Lokasi makam wali.
3. Bahan dan warna plang dipilih dengan baik untuk keawetan dan estetika, serta mencerminkan nilai simbolis tertentu.
4. Pemasangan plang turut meningkatkan tata Kelola wilayah makam dan jalan pelestarian budaya dan potensi pariwisata.



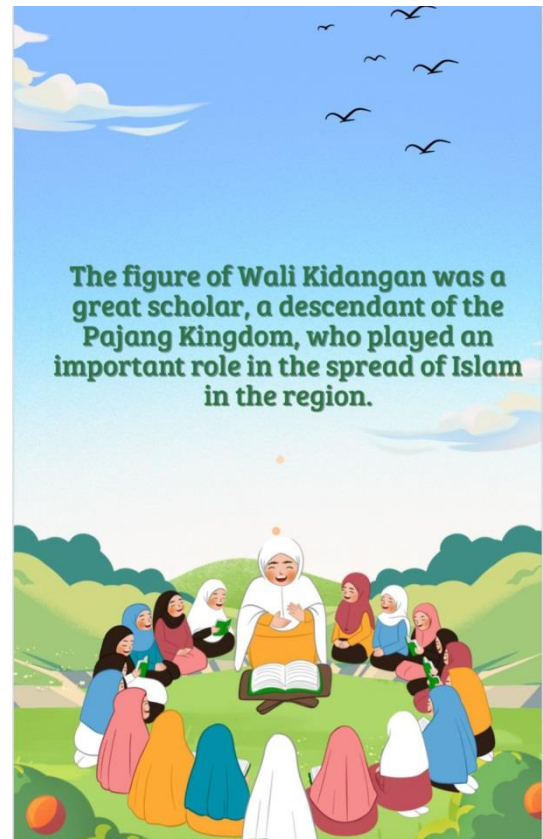
3.2.3 Cerita Pendek (Cerpen)

Tujuan pembuatan cerpen tentang Wali Kidangan adalah untuk:

1. Melestarikan dan mengenalkan sejarah serta tokoh penting, yaitu Wali Kidangan, yang merupakan ulama besar dan keturunan Kerajaan Pajang serta penyebar Islam di wilayah Bojonegoro.
2. Menyampaikan nilai-nilai spiritual, kebijaksanaan, dan perjuangan yang dimiliki Wali Kidangan secara menarik dan mudah dipahami, terutama untuk generasi muda.
3. Menjadi sarana edukasi sejarah lokal yang menyenangkan dan mudah diakses, terutama bagi siswa dan masyarakat umum.
4. Memperluas informasi sekaligus meningkatkan kesadaran publik tentang keberadaan dan pentingnya makam Wali Kidangan, sekaligus mendukung pengembangan wisata religi.
5. Menjaga tradisi dan budaya lokal dengan cara mengangkat cerita tentang kehidupan dan warisan Wali Kidangan melalui medium sastra seperti cerpen.

Cerpen ini menjadi alat efektif untuk mengkomunikasikan kisah dan ajaran Wali Kidangan secara lebih personal, sehingga masyarakat tidak hanya mengenal nama dan makamnya, tetapi juga makna dan pengaruh sejarahnya dalam kehidupan saat ini.

Indikator Keberhasilan : Keberhasilan indikator tersebut terpenuhi dengan baik, serta cerpen tersebut mampu menyampaikan cerita dengan jelas, menarik dan bermakna tentang makam wali kidangan.



3.2.4 Pembuatan Barcode Sejarah Makam Wali Kidangan

Pembuatan barcode sejarah makam Wali Kidangan dilakukan sebagai inovasi untuk mempermudah pengunjung mengakses informasi sejarah secara digital melalui pemindaian kode QR yang terpasang di lokasi makam. Dengan memindai barcode tersebut, pengunjung dapat langsung diarahkan ke ringkasan digital yang berisi sejarah geopark desa, khususnya tentang makam Wali Kidangan.

Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada pengunjung, sekaligus menjaga pelestarian budaya dan sejarah secara modern dan mudah diakses. Pemasangan barcode sejarah makam Wali Kidangan juga merupakan bagian dari program inovasi dari Tim KKN Universitas Bojonegoro yang sukses menggelar gebyar budaya dan mempromosikan potensi lokal, termasuk makam Wali Kidangan.

Indikator keberhasilan pembuatan barcode sejarah makam Wali Kidangan meliputi:

1. Kemudahan akses informasi sejarah oleh pengunjung melalui pemindaian barcode dengan ponsel pintar.
2. Tersedianya konten digital yang lengkap, akurat, dan terverifikasi mengenai sejarah, nilai budaya, kondisi alam, dan fasilitas makam.
3. Peningkatan minat dan antusiasme pengunjung, khususnya generasi muda, untuk mempelajari dan mengenal sejarah makam.
4. Keberhasilan menjadikan makam tidak hanya sebagai tempat ziarah tapi juga pusat edukasi sejarah.
5. Dukungan dan apresiasi dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, juru kunci makam, dan masyarakat setempat.
6. Meningkatnya promosi makam sebagai destinasi wisata religi yang menarik.
7. Terpeliharanya cerita dan nilai sejarah makam wali sehingga tidak hilang ditelan zaman.



3.2.5 Festival Kebudayaan

Festival kebudayaan makam Wali Kidangan merupakan sebuah tradisi yang rutin digelar di Bojonegoro, tepatnya di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo. Festival ini biasanya diadakan dalam rangka haul atau peringatan wafatnya Wali Kidangan yang dilaksanakan setiap hari Jumat Pahing pada Bulan Muharam (bulan Suro dalam kalender Jawa) setiap tahunnya. Pada acara haul ini, peziarah dari berbagai daerah, baik lokal

maupun luar kota seperti Cepu, Blora, Nganjuk, Ngawi, Tuban, hingga Lamongan, datang untuk berziarah dan mengikuti pengajian di makam yang terletak di atas bukit Kidangan.

Festival ini bukan hanya berupa haul semata tetapi juga momen untuk nguri-uri budaya dan mengenang perjuangan Wali Kidangan yang merupakan ulama besar dari Kesultanan Pajang yang menyebarkan agama Islam di daerah tersebut. Dalam festival ini, pengajian dan doa bersama diadakan dengan menghadirkan penceramah seperti kyai dan tokoh agama dari wilayah sekitarnya.

Makam Wali Kidangan terletak di puncak bukit, sehingga peziarah harus menaiki sekitar 500 anak tangga untuk sampai ke makam. Lokasinya yang asri dengan pepohonan jati yang rindang menambah suasana syahdu dalam peringatan ini. Selain haul, tradisi lain yang tetap dijaga adalah sedekah bumi yang dilakukan jelang musim tanam dan panen raya.

Festival ini menjadi ajang bagi masyarakat untuk melestarikan tradisi, memperkuat budaya lokal, dan menumbuhkan rasa religius serta kebersamaan antarwarga. Meski medan menuju makam cukup menantang, antusiasme masyarakat sangat tinggi karena acara ini dianggap membawa berkah dan menjadi wujud penghormatan kepada Wali Kidangan.

Ada pula keterlibatan mahasiswa KKN dan komunitas lokal yang membantu mengenalkan dan mempromosikan potensi kebudayaan dan sejarah makam Wali Kidangan melalui berbagai kegiatan seperti pembuatan video cinematik dan ajang budaya. Jadi, festival kebudayaan makam Wali Kidangan bukan hanya haul keagamaan tetapi juga merupakan perayaan budaya yang melibatkan masyarakat luas sebagai bentuk penghormatan dan pelestarian warisan keagamaan serta budaya setempat.

Indikator keberhasilan festival kebudayaan makam Wali Kidangan :

1. Tingginya partisipasi masyarakat yang melakukan ziarah dan doa bersama pada acara-acara rutin seperti Haul Wali Kidangan pada hari Kamis Legi dan peringatan 1 Muharam atau Suronan.

2. Terjaganya tradisi budaya leluhur seperti sedekah bumi yang dilakukan jelang musim tanam dan panen raya, yang menunjukkan pelestarian budaya agraris dan religius.
3. Keberlanjutan pelaksanaan ritual dan tradisi yang berhubungan dengan makam, misalnya doa bersama dan Haul, yang rutin dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat sekitar dan peziarah dari luar daerah.
4. Terpeliharanya lingkungan sekitar makam yang asri dan rindang, yang menjadi bagian dari pengalaman wisata religi dan meningkatkan minat kunjungan.
5. Makam dan festivalnya menjadi destinasi wisata religi yang menarik pengunjung dari berbagai daerah, yang juga berdampak pada pengenalan sejarah ulama besar Wali Kidangan dan penyebaran Islam di kawasan Bojonegoro.

RAB FESTIVAL BUDAYA

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Penunjang	Bahan Yang Di butuhkan	Keterangan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	08/10/2025	Festival Budaya	Sewa Kursi	Include (satu paket semuanya)	1	Buah	Rp3.000.000	Rp3.000.000
			Sound					
			Panggung					
			Tenda					
			Orgen	Orgen buat Mengiringi Penyanyi	1	Buah	Rp 850.000	Rp 850.000
			Konsumsi	Snack,Air Mineral, Buah,Pala Pendem (Kacang Tanah dan Tela)	1	Buah	Rp 200.000	Rp 200.000
			Print	Buat Print Brosur dan Undangan	1	Lembar	Rp 10.000	Rp 10.000
Isi Amplop Buat Babinsa	Buat Babinsa Menjaga Keamanan	2	Lembar	Rp 50.000	Rp 100.000			
Jumlah								Rp4.160.000



3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Program Kerja Pendamping Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Sosialisasi UMKM

Kegiatan penyuluh, edukasi, dan pemberian informasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan meningkatkan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka dalam mengelola usaha. Kegiatan ini biasanya

mencakup materi seperti pemasaran, digital marketing, manajemen keuangan, pengembangan produk, branding, serta pelatihan dan pendampingan agar UMKM dapat berkembang lebih baik dan lebih kompetitif di pasar.

Melalui sosialisasi, para pelaku UMKM diharapkan dapat memahami strategi pemasaran yang efektif, menggunakan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas produk, serta mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Sosialisasi juga bertujuan mendorong terbentuknya wirausaha baru dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Secara umum, sosialisasi UMKM adalah upaya sistematis untuk memberdayakan pelaku UMKM agar mampu mengembangkan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan pengetahuan, keahlian, dan akses pasar. Indikator Keberhasilan : Keberhasilan Sosialisasi UMKM diukur dari peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan pelaku usaha, serta dampaknya pada pertumbuhan usaha dan ekonomi lokal. Serta pembuatan NIB untuk pelaku UMKM Desa Sukorejo secara langsung.

RAB SOSIALISASI UMKM

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Penunjang	Bahan Yang Dibutuhkan	Keterangan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	26/7/2025	Sosialisasi UMKM	Sewa Kursi	Buat Duduk Tamu	20	Buah	Rp 2.000	Rp 40.000
			Kerupuk	Buat Contoh dan Buat Oleh - Oleh Narasumber	2	Buah	Rp 5.000	Rp 10.000
			Konsumsi	Snack,air dan Buah	1	Buah	Rp150.000	Rp 150.000
			Plakat	Untuk Diberikan Kepada Narasumber	1	Buah	Rp145.000	Rp 145.000

			Banner	Untuk Penanda Jika Ada Sosialisasi	1	Buah	Rp 65.000	Rp 65.000
			Isi Amplop Narasumber	Untuk Narasumber	2	Lembar	Rp100.000	Rp 200.000
Jumlah								Rp 610.000



2. Sosialisasi Pertanian

Sosialisasi pertanian berbasis pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada petani atau masyarakat tentang cara membuat dan memanfaatkan pupuk organik cair dari bahan-

bahan organik seperti limbah pertanian, limbah rumah tangga, dan bahan organik lainnya.

Dalam sosialisasi ini, peserta tidak hanya menerima teori namun juga praktik langsung pembuatan POC mulai dari pemilihan bahan baku, proses fermentasi, hingga cara penggunaan pupuk untuk meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen secara berkelanjutan. POC merupakan alternatif pupuk yang ramah lingkungan, murah, mudah dibuat, serta mampu meningkatkan kualitas tanah dan kesehatan tanaman.

Sosialisasi ini juga bertujuan mendorong kemandirian petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang berpotensi mencemari lingkungan. Kegiatan sosialisasi pembuatan POC biasanya melibatkan pembagian modul, demonstrasi, dan monitoring penggunaan POC di lapangan.

Indikator Keberhasilan.

Sosialisasi pertanian berbasis pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) meliputi:

1. Tingkat Partisipasi Peserta Banyaknya peserta yang hadir sesuai target dan berpartisipasi aktif dalam sosialisasi, seperti bertanya dan berdiskusi.
2. Pemahaman Materi oleh Peserta Peserta mampu memahami pengertian, manfaat, bahan, proses pembuatan, dan cara penggunaan POC, yang dapat diukur melalui pretest dan posttest.
3. Keterampilan Praktik Pembuatan POC Peserta dapat melakukan praktik pembuatan POC dengan baik, menunjukkan kemampuan langsung dalam membuat pupuk organik cair.
4. Adopsi dan Penggunaan POC di Lapangan Peserta mulai menggunakan POC dalam praktik bertani mereka serta melakukan pengaplikasian yang tepat.
5. Perubahan Sikap dan Kesadaran Lingkungan Peserta semakin memahami pentingnya penggunaan pupuk ramah lingkungan sebagai alternatif pupuk kimia.
6. Keberhasilan Proses Fermentasi POC yang dihasilkan memenuhi kualitas seperti bau fermentasi yang asam (bukan bau busuk), dan tingkat

fermentasi yang sesuai sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah.

7. Dampak terhadap Produktivitas Pertanian Terjadi peningkatan hasil tanaman dan kesehatan tanah berkat penggunaan POC hasil pembuatan sendiri oleh peserta.

RAB SOSIALISASI PERTANIAN

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Penunjang	Bahan Yang Di butuhkan	Ket	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	08/05/2025	Sosialisasi Pertanian	Sewa Kursi	Buat Duduk Tamu	20	Buah	Rp 2.000	Rp 40.000
			Konsumsi	Snack, Air Minum, Buah	1	Buah	Rp210.000	Rp 210.000
			Alkohol (buat luka)	Buat Praktek Pembuatan Pupuk Cair	1	Buah	Rp 8.000	Rp 8.000
			Solar	Buat Praktek Pembuatan Pupuk Cair	2	Liter	Rp 20.000	Rp 40.000
			Isi Amplop Buat Narasumber	Buat Narasumber	2	Lembar	Rp100.000	Rp 200.000
			Plakat	Untuk Diberikan Ke Narasumber	1	Buah	Rp145.000	Rp 145.000
			Banner	Untuk Penanda Jika Ada Sosialisasi	1	Buah	Rp 65.000	Rp 65.000
			Jumlah					



3. Sosialisasi Geopark

Sosialisasi geopark makam Wali Kidangan adalah kegiatan yang memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat serta pengunjung tentang nilai penting makam Wali Kidangan sebagai bagian dari geopark di Bojonegoro. Makam Wali Kidangan sendiri merupakan situs budaya penting yang terletak di Dusun Kidangan, Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Bojonegoro. Makam ini diyakini sebagai tempat peristirahatan seorang ulama besar dari Kesultanan Pajang yang berperan dalam penyebaran Islam di wilayah Bojonegoro.

Dalam konteks geopark, Makam Wali Kidangan masuk sebagai salah satu cultural site di Geopark Nasional Bojonegoro, yang mengintegrasikan warisan geologi, keanekaragaman hayati, dan nilai budaya lokal. Sosialisasi ini bertujuan

agar masyarakat dan pengunjung memahami sejarah, nilai budaya, serta pentingnya pelestarian makam sekaligus sebagai daya tarik wisata religi dan budaya geopark.

Kegiatan sosialisasi dapat meliputi pengenalan lokasi, sejarah makam, ritual keagamaan yang dilakukan di sana, serta upaya menjaga kelestarian alam sekitar makam yang berada di kawasan perbukitan dengan suasana sejuk dan rindang pepohonan jati. Sosialisasi juga mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan yang harmonis antara pemanfaatan wisata dan konservasi budaya serta lingkungan.

Secara umum, sosialisasi geopark makam Wali Kidangan mendukung upaya pelestarian wisata religi, peningkatan kesadaran masyarakat akan warisan budaya, serta pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata berbasis geopark di Kabupaten Bojonegoro.

Indikator keberhasilan:

1. Peningkatan jumlah kunjungan masyarakat dan wisatawan ke geopark tersebut.
2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat lokal serta pengunjung tentang nilai budaya, sejarah, dan lingkungan geopark.
3. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pelestarian, pengembangan, dan promosi geopark.
4. Keberhasilan penyebaran informasi melalui berbagai media dan sarana komunikasi yang menjangkau khalayak luas.
5. Terciptanya dukungan dari pemerintah, komunitas, dan stakeholder dalam menjaga dan mengelola geopark secara berkelanjutan.
6. Terbangunnya citra positif geopark di mata publik sebagai destinasi wisata edukasi dan budaya.

RAB SOSIALISASI GEOPARK

No	Tanggal Pelaksanaan	Proker Penunjang	Bahan Yang Di butuhkan	Keterangan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	08/07/2025	Sosialisasi Geopark	Sewa Kursi	Buat Duduk Tamu	20	Buah	Rp 2.000	Rp 40.000
			Konsumsi	Snack,Air Mineral, Buah	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
			Banner	Buat Penanda Jika Ada Sosialisasi	1	Buah	Rp 145.000	Rp 145.000
			Plakat	Buat Diberikan Ke Narasumber	1	Buah	Rp 65.000	Rp 65.000
			Isi Amplop Buat Narasumber	Buat Narasumber	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
Jumlah								Rp 450.000



3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

1. Program Kerja Utama

a. Pembuatan Video Cinematik dan Dokumenter

Program ini terlaksana dengan baik, ditunjukkan dengan adanya hasil video cinematik dan dokumenter yang telah diunggah melalui

media sosial (YouTube, TikTok, dan Instagram). Video mampu menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan antusiasme pengunjung. Kendala yang ditemui adalah keterbatasan alat produksi dan cuaca yang tidak menentu, namun dapat diatasi dengan penjadwalan ulang proses pengambilan gambar.

b. Pembuatan Papan Peraturan dan Penunjuk Jalan

Papan peraturan dan penunjuk jalan berhasil dibuat dan dipasang di titik-titik strategis, seperti gapura desa, pertigaan menuju Dusun Kidangan, dan area makam. Keberadaan papan ini memudahkan pengunjung menemukan lokasi serta memberikan pedoman dalam menjaga ketertiban. Hambatan yang sempat terjadi adalah koordinasi dengan perangkat desa mengenai lokasi pemasangan, tetapi dapat diselesaikan dengan musyawarah.

c. Renovasi Tulisan “Wali Kidangan”

Tulisan identitas “Wali Kidangan” telah diperbaiki dan dicat ulang sehingga terlihat lebih estetik dan menjadi ikon baru bagi situs budaya ini. Hasil renovasi mendapat apresiasi dari masyarakat dan pengunjung. Hambatan kecil berupa keterbatasan bahan sempat terjadi, namun dapat diatasi melalui dukungan swadaya masyarakat.

2. Program Kerja Pendamping

a. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Pendampingan belajar di SD dan kegiatan mengaji rutin berjalan lancar. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, meskipun ada kendala keterbatasan waktu karena bersamaan dengan jam belajar formal.

b. Bidang Kesehatan dan Sosial

Kegiatan posyandu dan senam ibu PKK terlaksana dengan partisipasi aktif masyarakat. Kader posyandu merasa terbantu dengan adanya pendampingan mahasiswa. Senam PKK juga disambut baik meski keterbatasan sarana membuat gerakan senam lebih sederhana.

c. Bidang Lingkungan

Program gotong royong membersihkan masjid terlaksana dengan baik, membuat lingkungan masjid lebih bersih dan nyaman. Partisipasi masyarakat cukup tinggi karena kegiatan dilakukan menjelang waktu ibadah berjamaah.

d. Bidang Ekonomi dan Pertanian

Sosialisasi UMKM tentang digital marketing meningkatkan wawasan pelaku UMKM, meski sebagian masih mengalami kendala dalam penggunaan teknologi. Sosialisasi pertanian tentang pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) berhasil dilaksanakan dengan praktik langsung, dan beberapa petani mulai mencoba mengaplikasikan hasil pelatihan.

3. Evaluasi Umum

Secara keseluruhan, seluruh program kerja utama dan pendamping dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Respon masyarakat cukup positif, terlihat dari partisipasi aktif dan dukungan dalam berbagai kegiatan. Hambatan utama yang ditemui adalah keterbatasan sarana, waktu, serta kondisi cuaca, namun dapat diatasi dengan kerja sama antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat.

Kegiatan KKN ini dinilai berhasil memberikan dampak nyata berupa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian budaya, promosi situs religi, serta pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Agar program kerja yang telah dilaksanakan dalam kegiatan KKN tidak berhenti setelah mahasiswa selesai melaksanakan pengabdian, diperlukan strategi keberlanjutan yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa, serta pihak terkait lainnya. Adapun strategi keberlanjutan yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Bidang Revitalisasi Situs Budaya
 - a. Pemeliharaan Berkala: Pemerintah desa bersama masyarakat dan juru kunci makam melakukan perawatan rutin pada papan peraturan, penunjuk jalan, dan tulisan “Wali Kidangan” agar tetap terjaga kondisi fisiknya.
 - b. Keterlibatan Pemuda: Karang Taruna dan remaja masjid dilibatkan secara aktif untuk menjaga kebersihan, penghijauan, dan estetika kawasan makam.
 - c. Pendanaan Berkelanjutan: Dialokasikan sebagian dana desa atau swadaya masyarakat untuk perawatan fasilitas yang telah dibangun.
2. Bidang Promosi dan Dokumentasi
 - a. Pengelolaan Media Sosial: Akun media sosial yang telah dibuat selama KKN dikelola bersama oleh perangkat desa dan Karang Taruna untuk melanjutkan promosi wisata religi.
 - b. Pemanfaatan Barcode/QR Code: Konten digital sejarah Makam Wali Kidangan diperbarui secara berkala sehingga pengunjung selalu mendapatkan informasi terbaru.
 - c. Festival Tahunan: Peringatan Haul Wali Kidangan dijadikan agenda rutin yang didukung promosi digital dan publikasi media, sehingga daya tarik wisata religi semakin meningkat.
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan
 - a. Pendampingan Belajar dan Mengaji: Program belajar SD dan TPQ dilanjutkan oleh guru lokal serta didukung oleh karang taruna atau komunitas pemuda desa.
 - b. Kelas Kreatif: Hasil cerita pendek tentang Wali Kidangan dapat dijadikan bahan ajar lokal di sekolah maupun TPQ untuk memperkuat pendidikan karakter dan sejarah budaya.
4. Bidang Kesehatan dan Sosial
 - a. Posyandu dan Senam PKK: Kegiatan kesehatan yang sudah berjalan dilanjutkan rutin oleh kader posyandu desa dan kelompok PKK.

- b. Gotong Royong Masjid: Kegiatan bersih-bersih masjid dijadikan agenda mingguan menjelang shalat Jumat sebagai bentuk tanggung jawab bersama menjaga kebersihan tempat ibadah.
5. Bidang Ekonomi dan Pertanian
- a. Pendampingan UMKM: Hasil pelatihan digital marketing dilanjutkan dengan pembinaan dari perangkat desa atau kerja sama dengan dinas terkait.
 - b. Pertanian Berkelanjutan: Petani menerapkan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan jamur *Trichoderma* secara mandiri, dengan dukungan kelompok tani dan penyuluh pertanian.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

Pelaksanaan program kerja KKN-Tematik Kelompok 14 di Desa Sukorejo telah menghasilkan capaian luaran yang sesuai dengan rencana, baik program utama maupun program pendamping. Adapun capaian luaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Program Utama

a. Pembuatan Papan Peraturan dan Penunjuk Jalan

Papan peraturan telah terpasang di area Makam Wali Kidangan, membantu pengunjung menjaga ketertiban dan kesakralan situs.

Papan penunjuk jalan dipasang di titik strategis (depan rumah juru kunci makam, balai desa, dan pertigaan Dusun Ledok) sehingga mempermudah akses menuju lokasi makam.

b. Renovasi Tulisan “Wali Kidangan”

Tulisan identitas Makam Wali Kidangan telah direnovasi dengan tampilan baru yang lebih estetik dan menarik, sehingga menjadi ikon situs budaya tersebut.

c. Pembuatan Video Cinematik dan Dokumenter

Video cinematik berhasil diproduksi untuk menampilkan keindahan kawasan Makam Wali Kidangan.

Video dokumenter yang memuat sejarah, nilai religi, dan wawancara tokoh masyarakat telah diunggah di media sosial (YouTube, Instagram, TikTok) untuk keperluan promosi.

d. Pembuatan Cerita Pendek Sejarah Lokal

Cerita pendek tentang kisah Wali Kidangan berhasil disusun dan diterbitkan dalam bentuk cetak sederhana serta digital.

Cerpen ini juga dilengkapi dengan barcode/QR Code sehingga pengunjung dapat mengakses kisah sejarah secara mudah.

2. Program Pendamping

a. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Kegiatan pendampingan belajar di SD berjalan lancar dengan peningkatan antusiasme siswa dalam membaca, berhitung, dan aktivitas kreatif.

Kegiatan mengaji rutin di TPQ dan masjid mendapat respon positif dari anak-anak dan wali murid.

b. Bidang Kesehatan dan Sosial

Kegiatan posyandu balita dan lansia terlaksana dengan baik, serta pencatatan kesehatan lebih tertata.

Senam ibu PKK dilaksanakan rutin dengan partisipasi aktif, meningkatkan kesadaran pentingnya hidup sehat.

c. Bidang Lingkungan

Gotong royong membersihkan masjid telah dilaksanakan, menciptakan suasana ibadah yang lebih bersih dan nyaman.

d. Bidang Ekonomi dan Pertanian

Sosialisasi UMKM tentang digital marketing meningkatkan wawasan pelaku usaha lokal terkait strategi pemasaran berbasis media sosial.

Sosialisasi pembuatan pupuk organik cair (POC) dan jamur *Trichoderma* berhasil dipraktikkan langsung oleh petani, serta sebagian petani mulai mencoba mengaplikasikan hasil pelatihan di lahan mereka.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

No	Jenis Kebutuhan	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Tempat Sampah (Dari Ban Bekas)	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
2.	Drone Cinematic Makam Wali Kidangan	1	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
3	Perbaikan nama makam wali	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
4	Plang penunjuk jalan	3	Rp. 100.000	Rp. 1.405.000
5	Cetak Cerita pendek	35	RP. 23.000	Rp. 805.000
6	Barcode makam wali kidangan	1	RP. 200.000	Rp. 200.000
7	Papan praturan	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
8	Festival Budaya	1	Rp. 4.160.000	Rp. 4.160.000
9	Sosialisasi UMKM	1	Rp. 610.000	Rp. 610.000
10	Sosialisasi pertanian	1	Rp. 708.000	Rp. 708.000
11	Sosialisasi Geopark	1	Rp. 450.000	Rp. 450.000
12	HKI buku cerpen	1	Rp. 400.000	Rp. 400.000
13	Cetak barcode (Ditaruh Di figura)	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
14	Buku Yasin (Untuk Ditaruh Di Makam)	10	Rp. 6.000	Rp. 60.000
15	Jurnal sinta 4	1	Rp. 450.000	Rp. 450.000
16	Tong Drum Untuk Tempat Sampah	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total				Rp 11.598.000

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Kelompok 14 Universitas Bojonegoro di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa:

Program kerja utama berupa pembuatan papan peraturan dan penunjuk jalan, renovasi tulisan “Wali Kidangan”, pembuatan video cinematik dan dokumenter, serta penyusunan cerita pendek sejarah lokal telah terlaksana dengan baik. Program ini mampu memberikan dampak positif dalam memperkenalkan Makam Wali Kidangan sebagai salah satu destinasi wisata religi serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian situs budaya.

Program kerja pendamping seperti pendampingan belajar di SD dan TPQ, kegiatan posyandu dan senam ibu PKK, gotong royong membersihkan masjid, serta sosialisasi UMKM dan pertanian juga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, maupun ekonomi.

Kegiatan KKN ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Sukorejo dalam menjaga kebersihan, melestarikan budaya lokal, dan mengembangkan potensi desa. Hal ini tercermin dari dukungan masyarakat terhadap kegiatan revitalisasi situs budaya, keterlibatan dalam program kesehatan, hingga antusiasme dalam kegiatan edukasi.

Secara umum, pelaksanaan KKN di Desa Sukorejo mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa, baik dalam bentuk peningkatan kualitas lingkungan, promosi wisata religi, pemberdayaan ekonomi, maupun penguatan nilai-nilai sosial dan budaya.

Keberhasilan program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan oleh masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait, sehingga Desa Sukorejo dapat berkembang menjadi desa wisata religi berbasis budaya lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2 Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Sukorejo

Diharapkan dapat melanjutkan program revitalisasi Makam Wali Kidangan dengan alokasi dana desa atau kerja sama dengan dinas terkait agar kondisi fisik, kebersihan, dan infrastruktur pendukung situs tetap terjaga.

Perlu memasukkan pengembangan wisata religi berbasis budaya lokal dalam program jangka menengah desa (RPJMDes) sebagai salah satu prioritas pembangunan desa.

2. Untuk Masyarakat Desa Sukorejo

Diharapkan terus menjaga kebersihan, keindahan, dan kesakralan situs budaya Makam Wali Kidangan sebagai bentuk pelestarian warisan leluhur.

Perlu meningkatkan keterlibatan pemuda melalui Karang Taruna dan remaja masjid dalam kegiatan pelestarian budaya, pendidikan, serta promosi wisata lokal.

UMKM dan kelompok tani diharapkan dapat menerapkan ilmu dari sosialisasi yang sudah diberikan, seperti digital marketing dan pembuatan pupuk organik cair, agar lebih mandiri dan berdaya saing.

3. Untuk Universitas Bojonegoro

Kegiatan KKN Tematik diharapkan terus dikembangkan dan disinergikan dengan kebutuhan desa sehingga hasilnya lebih tepat sasaran dan memberikan dampak jangka panjang.

Perlu adanya monitoring lanjutan pasca-KKN untuk memastikan program yang sudah berjalan dapat terus dilaksanakan oleh masyarakat.

4. Untuk Pihak Terkait (Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, dan Stakeholder Lainnya)

Diharapkan memberikan pendampingan lanjutan kepada Desa Sukorejo, khususnya dalam pengembangan wisata religi dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Perlu adanya sinergi lintas sektor dalam mengembangkan Makam Wali Kidangan agar bisa menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Bojonegoro.

4.3 Rekomendasi

1. Pengembangan Wisata Religi Berbasis Budaya
 - a. Makam Wali Kidangan perlu ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata religi unggulan Kabupaten Bojonegoro dengan dukungan promosi dari pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata.
 - b. Perlu dibuat paket wisata terpadu yang menghubungkan Makam Wali Kidangan dengan destinasi lain di Kecamatan Malo untuk meningkatkan daya tarik wisata.
2. Pemanfaatan Teknologi Digital.
 - a. Konten promosi digital (video cinematik, dokumenter, barcode sejarah, dan cerita pendek) sebaiknya terus diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda.
 - b. Pemerintah desa bersama karang taruna disarankan mengelola akun media sosial resmi desa untuk promosi wisata, UMKM, dan pertanian lokal.
3. Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Desa Sukorejo sebagai wadah masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata religi.
 - b. Kegiatan pelatihan UMKM, pertanian, dan pariwisata berbasis masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan dinas terkait dan perguruan tinggi.
4. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung
 - a. Perlu adanya peningkatan sarana jalan menuju Makam Wali Kidangan, termasuk fasilitas pendukung seperti tempat istirahat, penerangan, dan tempat sampah.

- b. Papan informasi sejarah sebaiknya dilengkapi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris agar dapat menjangkau wisatawan dari luar daerah bahkan mancanegara.
5. Keberlanjutan Program Pasca-KKN
- a. Diperlukan kerjasama antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa/alumni KKN untuk membentuk forum tindak lanjut agar program yang telah dilaksanakan tetap berjalan.
 - b. Universitas Bojonegoro disarankan untuk menjadikan Desa Sukorejo sebagai desa binaan kampus sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian pertanian republik indonesia.(2020).*Rencana Strategi Kementerian Pertanian 2020-2024*.Jakarta:Kementrian RI


Kementrian koperasi dan UKM RI.(2021).*Strategi Transformasi UMKM Indonesia 2021*.Jakarta:BPS


Kementrian Kesehatan RI.(2021).*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*.Jakarta : Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Kemenkes RI.


Ainur Rofiq /Detik Jatim (2023).*Makam Wali Kidangan Saksi Bisu Ulama Panjang Sebarkan Islam Di Bojonegoro*.Detik Jatim.


Wisata Bojonegoro. (2016).*Makam Wali Kidangan*.Bojonegoro

PUBLIKASI BERITA


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
1.		https://unigoro.ac.id/haul-wali-kidangan-kelompok-14-kkn-tk-unigoro-tumbuhkan-nilai-kultural-historis-	Haul Makam Wali Kidangan	Senin, 7 Juli 2025	Unigoro.ac.id


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
2.	 <p>Suaradesa.co, Bojonegoro – Mahasiswa Universitas Bojonegoro (Unigoro) yang tergabung dalam Kelompok 14 resmi memulai program Kuliah Kerja Nyata Tematik, Kolaboratif (KKN-TK) di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro.</p> <p>Kegiatan ini merupakan bagian dari pemberangkatan 792 mahasiswa Unigoro yang akan menjalani KKN-TK di berbagai desa di wilayah Bojonegoro.</p> <p>Kelompok 14 yang beranggotakan 28 mahasiswa diterjunkan ke Desa Sukorejo dengan semangat untuk berkontribusi positif melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.</p>	https://suaradesa.co/pendidikan/mahasiswa-unigorokelompok-14-resmi-mulai-kkn-tk-di-desa-sukorejo-malo/	Pembukaan KKN-TK 14 UNIGORO	Senin, 14 Juli 2025	Suara Desa


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
3.	 <p>Suaradesa.co, Bojonegoro – Kegiatan posyandu rutin di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, berlangsung lebih semarak dan lancar dari biasanya.</p> <p>Hal ini tak lepas dari adanya dukungan dan partisipasi aktif mahasiswa Universitas Bojonegoro (UNIGORO) yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-TK) di desa tersebut.</p> <p>Pelayanan posyandu yang dilaksanakan dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB ini melayani 42 balita dan anak, 5 ibu hamil, serta 38 lansia.</p>	https://suaradesa.co/kesehatan/posyandu-sukorejo-semaraklayanan-kesehatan-ditingkatkan-berkat-kolaborasi/	Kegiatan Sosial “Posyandu”	Rabu, 16 Juli 2025	Suara Desa


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
4.	 <p>WEBSITE RESMI DESA SUKOREJO KEC. MALO KAB. BOJONEGORO PROV. JAWA TIMUR</p> <p>Cari Artikel <input type="text"/> Cari</p> <p>ARTIKEL</p> <p>SEJARAH SINGKAT WALI KIDANGAN</p> <p>22 Juli 2025 02:30:00 Admin Desa 84 Kali Dibaca Berita Lokal</p> <p>Suka 0 Bagikan</p> <p>SEJARAH SINGKAT MBASH WALI KIDANGAN</p> <p>Di wilayah barat Kabupaten Bojonegoro, tepatnya di Dusun Kidangan, Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, tersembunyi sebuah permata sejarah Islam yang dikenal sebagai Makam Wali Kidangan. Sosok Wali Kidangan merupakan seorang ulama besar, keturunan dari Kerajaan Pajang, yang memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di kawasan tersebut. Beliau dikenal dengan berbagai nama panggilan, seperti Raden Sentono, Syekh Muqodar, Pangeran Kumbang Ali-ali, maupun Pangeran</p>	https://sukorejo-bojonegoro.desa.id/artikel/2025/7/22/sejarah-singkat-walidikangan	Sejarah Makam Wali Kidangan	Selasa, 22 Juli 2025	Web Desa


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
5.	 <p>News Bojonegoro – KKN-TK 14 UNIGORO berkolaborasi dengan website resmi Desa Sukorejo dalam upaya mendigitalisasi dan menyajikan sejarah Makam Mbah Wali Kidangan. Kolaborasi ini bertujuan untuk melestarikan narasi sejarah makam tersebut dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk para peziarah.</p> <p>Gagasan ini berangkat dari kesadaran mahasiswa KKN-TK 14 UNIGORO akan pentingnya mendokumentasikan warisan budaya dan sejarah lokal dengan memanfaatkan media modern. Melalui kerja sama dengan website desa, informasi sejarah yang sebelumnya hanya tersimpan dalam ingatan para sesepuh kini dapat didokumentasikan secara permanen dan disebarluaskan secara lebih efektif.</p>	https://newsbojonegoro.com/kkn-tk-14-unigoro-dan-websitedesa-sukorejo-kolaborasi-digitalisasi-sejarah-makam-mbahwali-kidangan-sukorejo-malo/	Sejarah Makam Wali Kidangan	Rabu, 23 Juli 2025	News Bojonegoro


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
6.	 <p>The image is a screenshot of a mobile news application. At the top, it shows the time 12:58 and battery level at 79%. The app header is 'NewsBojonegoro'. The main headline reads 'Inovasi Tim KKN-TK 14 UNIGORO: Makam Mbah Wali Kidangan Sukorejo Akan Dilengkapi Barcode Sejarah'. Below the headline is a photo of a group of people in yellow shirts standing in front of a stone monument. The article text below the photo states: 'News Bojonegoro – Makam Mbah Wali Kidangan yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, akan segera memiliki jejak digital berupa barcode sejarah. Inovasi ini merupakan gagasan dari tim Jurnalistik Publikasi KKN-TK 14 UNIGORO (Kullah</p>	https://newsbojonegoro.com/inovasi-tim-kkn-tk-14-unigoromakam-mbah-wali-kidangan-sukorejo-akan-dilengkapibarcodesejarah/	Inovasi QR Code	Rabu, 23 Juli 2025	News Bojonegoro


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
7.		https://www.sorotnuswantoronews.com/2025/07/inovasi-itim-kkn-tk-14-unigoro-makam.html?m=1	Inovasi QR Code	Sorot Nuswantoro	Rabu, 23 Juli 2025


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
8.	 <p>The image shows a mobile phone screen displaying a news article on the Kompasiana app. The article title is 'Mahasiswa KKN-TK 14, Unigoro dan Siswa SDN Sukorejo Bersinergi Jaga Warisan Sejarah Makam Wali Kidangan'. Below the title is a photo of a group of people, likely the KKN team and school children, standing in front of a building. The article is dated 24 Jul 2025, 21:35.</p>	https://www.kompasiana.com/agusw4761/688244c134777c574f72d8e2/mahasiswa-kkn-tk-14-unigoro-dan-siswa-sdnsukorejo-bersinergi-jaga-warisan-sejarah-makam-walکیدangan?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Desktop	Pendidikan SD Pengenalan Culturesite	Kamis, 24 Juli 2025	Kompasiana


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
9.		https://www.kompasiana.com/agusw4761/6883eb15c925c474684d87bd/mahasiswa-kkn-tk-kelompok-14-berkontribusidalam-kegiatan-pkk-dan-senam-bersama-untukmeningkatkan-kesehatan-dan-kesejahteraan-masyarakat?utm_source=Watsapp&utm_medium=Referral&utm_campaign=Sharing_DeSKTOP	Kolaborasi KKN dan Senam PKK	Jumat, 25 Juli 2025	Kompasiana


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
10	 <p>The image shows a mobile browser view of a news article. At the top, there's a status bar with the time 13:10 and various icons. Below that is the website header for 'SUARADESA Informasi Berbasis Desa' with navigation tabs for Home, Berita Utama, Kesehatan, and Olahraga. The article title is 'KKN-TK 14 UNIGORO Dorong UMKM Go Digital dan Legalitas Melalui Seminar Pemasaran Inovatif dan Fasilitasi NIB'. Below the title, it says 'Suara Desa 26/07/2025 2 Min Baca'. There is a photo of a seminar in progress. At the bottom, there is a short paragraph of text.</p>	https://suaradesa.co/ekonomi/kkn-tk-14-unigoro-dorongumkm-go-digital-dan-legalitas-melalui-seminar-pemasaraninovatif-dan-fasilitasi-nib/	Seminar UMKM dan Pembuatan NIB	Sabtu, 26 Juli 2025	Suara Desa


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
11		https://www.suryanasional.com/kkn-tematik-kolaboratif-14universitas-bojonegoro-gelar-seminar-pertanian-inovatifbersama-pakar-dinas-pertanian-bojonegoro-melalui-pplkecamatan-malo/	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik berbasis bakteri fotosintetik	Kamis, 31 Juli	Media Pantura

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
12		https://www.suryanasional.com/revitalisasi-makam-walidikangan-upaya-kkn-tk-14-unigoro/	Pemasangan Papan Peraturan Geopark, Papan Penunjuk Geopark, serta Fasilitas Geopark	Jumat, 1 Agustus 2025	Media Pantura


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
14	 <p>The image shows a mobile phone screen displaying a news article. At the top, the status bar shows the time 13:18 and various icons. Below that, the page title is 'Mahasiswa KKN-TK 14 Unigoro Ajak...'. The main header is 'SUARADESA' with the tagline 'Informasi Berbasis Desa'. A navigation bar includes 'Home', 'Berita Utama', 'Kesehatan', and 'Olahraga'. A sub-header reads 'Wisata Budaya'. The article title is 'Mahasiswa KKN-TK 14 Unigoro Ajak Warga Sukorejo Kenali Potensi Geopark Makam Wali Kidangan'. Below the title, it says 'Suara Desa' and '2 Min Baca' with a date '07/08/2025'. There is a share icon. The main image shows a group of people in a room. Below the image, the text reads: 'Suaradesa.co, Bojonegoro – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-TK) Kelompok 14 dari Universitas Bojonegoro (Unigoro) menggelar sosialisasi pengenalan potensi geopark di Desa Sukorejo, Kecamatan Malo.'</p>	https://www.suryanasional.com/revitalisasi-makam-walidikidangan-upaya-kkn-tk-14-unigoro/	Sosialisasi Geopark “DISBUDPAR”	Selasa, 5 Agustus 2025	Suara Desa


NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
15	 <p>The image shows a mobile news application interface. At the top, there's a status bar with the time 13:20 and various icons. Below that, the article title 'Sedekah Bumi Bukit Kidangan: Menapaki Tangga, Merajut Kebersamaan' is displayed in a purple header. The main content area features a photograph of a group of people, including children, gathered outdoors in a wooded area. Below the photo, there is a short text snippet starting with 'Suaradesa.co, Bojonegoro – Jumat (8/8/2025) pagi, suasana Dusun Kidangan, Desa Sukorejo, Kecamatan Malo, dipenuhi semangat yang tak biasa. Ratusan langkah kaki terdengar menapak lebih dari 500 anak tangga menuju puncak Bukit Kidangan, membawa serta beragam hidangan'.</p>	https://www.suryanasional.com/revitalisasi-makam-walidikangan-upaya-kkn-tk-14-unigoro/	Sedekah Bumi Makam Wali Kidangan	Sabtu, 9 Agustus 2025	Suara Desa

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
16		https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716438754/ajang-promosi-potensi-lokal-kkn-14-universitas-bojonegorosukses-menggelar-gebyar-budaya?page=all	Festival Budaya	Jumat, 15 Agustus 2025	Radar Bojonegoro

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
17	 <p>halobojonegoro.id, BOJONEGORO – 13/08/25 – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Kelompok 14 dari</p>	https://halobojonegoro.id/lestarikan-sejarah-lokal-mahasiswackn-unigoro-bagikan-buku-cerpen-mbah-wali-kidangan/	Pembagian Buku Cerpen	Jumat, 15 Agustus 2025	Halo Bojonegoro

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
18	 <p>Suaradesa.co, Bojonegoro – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Kelompok 14 Universitas Bojonegoro (Unigoro) kembali menunjukkan aksi nyata melalui pembagian buku kumpulan cerpen "Sejarah Singkat Mbah Wali Kidangan" kepada berbagai elemen masyarakat.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan melestarikan dan mengenalkan kembali kearifan lokal serta nilai sejarah yang terkandung dalam kisah tersebut.</p>	https://suaradesa.co/wisata-budaya/mahasiswa-kkn-unigorobagikan-buku-cerpen-sejarah-singkat-mbah-wali-kidanganuntuk-lestarikan-budaya-lokal/	Pembagian Buku Cerpen	Jumat, 15 Agustus 2025	Suara Desa

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
19	 <p>The image shows a mobile phone screen displaying a news article. At the top, the status bar shows the time 13:54 and various notification icons. Below that, the article title is 'KKN-TK 14 Unigoro Resmi Akhiri Pengabdian di Desa Sukorejo'. The article is from 'SuaraDesa.co' and was published on 17/08/2025. The main image shows a group of people sitting at tables in a room with a high ceiling and wooden beams.</p>	https://suaradesa.co/kabar-desa/kkn-tk-14-unigoro-resmiakhiri-pengabdian-di-desa-sukorejo/	Penutupan KKN	Minggu, 17 Agustus 2025	Suara Desa

NO	GAMBAR	LINK	NAMA KEGIATAN	TANGGAL UPLOAD	MEDIA BERITA
20		https://halobojonegoro.id/penutupan-kkn-tematik-kolaboratif14-unigoro-di-desa-sukorejo/	Penutupan KKN	Minggu, 17 Agustus 2025	Halo Bojonegoro

RAB PUBLIKASI BERITA

ANGGARAN BERITA ACARA KKN 14 UNIGORO						
NO	TANGGAL UPLOAD	NAMA KEGIATAN	MEDIA BERITA	BIAYA	KET	PELUNASAN
1	Senin, 7 Juli 2025	Haul Makam Mbah Wali Kidangan	Unigoro.ac.id	-	Terlaksana	-
2	Senin, 14 Juli 2025	Pembukaan KKN-TK 14 UNIGORO	Suara Desa	Rp 50.000,00	Terlaksana	√
3	Rabu, 16 Juli 2025	Kegiatan Sosial "Posyandu"	Suara Desa	Rp 50.000,00	Terlaksana	√
4	Selasa, 22 Juli 2025	Sejarah Makam Wali Kidangan	Web Desa	-	Terlaksana	-
5	Rabu, 23 Juli 2025	Sejarah Makam Wali Kidangan	News Bojonegoro	-	Terlaksana	-
6	Rabu, 23 Juli 2025	Inovasi QR code	News Bojonegoro	-	Terlaksana	-
7	Rabu, 23 Juli 2025	Inovasi QR code	Sorot Nuswantoro	Rp 150.000,00	Terlaksana	√
8	Kamis, 24 Juli 2025	Pendidikan SD pengenalan Cultursite	Kompasiana	-	Terlaksana	√
9	Jum'at, 25 Juli 2025	Collaborasi KKN dan Senam PKK	Kompasiana	-	Terlaksana	√
10	Sabtu, 26 Juli 2025	Seminar UMKM & Pembuatan NIB	Suara Desa	Rp 50.000,00	Terlaksana	√
11	Kamis, 31 Juli 2025	Sosialisasi Pembuatan Pupuk organik	Media Pantura	Rp 100.000,00	Terlaksana	√

		berbasis bakteri fotosintetik				
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	Pemasangan Papan Peraturan Geopark, Papan Penunjuk Geopark, serta fasilitas Geopark lainnya	Media Pantura	Rp 100.000,00	Terlaksana	√
13	Senin, 04 Agustus 2025	Monev LPPM	Media pantura	Rp 100.000,00	Terlaksana	√
14	Selasa, 05 Agustus 2025	Sosialisasi Geopark "DISBUDPAR"	Suara Desa	Rp 50.000,00	Terlaksana	√
15	Sabtu, 09 Agustus 2025	Sedekah Bumi	Suara Desa	Rp 50.000,00	Terlaksana	√
16	Jum'at, 15 Agustus 2025	Festival Budaya	Radar Bojonegoro	Rp 400.000,00	Terlaksana	√
17	Jum'at, 15 Agustus 2025	Pembagian Buku Cerpen	Halo bojonegoro	Rp 100.000,00	Terlaksana	√
18	Jum'at, 15 Agustus 2025	Pembagian Buku Cerpen	Suara Desa	Rp 100.000,00	Terlaksana	√
19	Minggu, 17 Agustus 2025	Penutupan KKN	Suara Desa	Rp 100.000,00	Terlaksana	√

20	Minggu, 17 Agustus 2025	Penutupan KKN	Halo bojonegoro	Rp 100.000,00	Terlaksana	√
Total				Rp1.500.000,00		

RANCANGAN ANGGARAN JURNAL DAN BUKU CERPEN					
NO	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	KET	BIAYA	PELUNASAN
1	Sabtu, 30 Juli 2025	Cetak Cerpen 1 bahasa	10 buah x 20.500	Rp 205.000,00	√
2	Rabu, 06 Agustus 2025	Cetak Cerpen 2 bahasa	11 buah x 28.000	Rp 310.000,00	√
3	Selasa, 19 Agustus 2025	Publikasi Jurnal Sinta 4	Jurnal Sinta 4	Rp 450.000,00	√
4	Selasa, 19 Agustus 2025	HKI Buku Cerpen	Unigoro	Rp 400.000,00	√
Total				Rp 1.365.000,00	